

DAMPAK SEKTOR PARIWISATA PADA PERTUMBUHAN EKONOMI DAERAH LAMPUNG

Defia Riski Anggarini¹

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Teknokrat Indonesia
Jalan Z.A. Pagar Alam No.9-11, Labuhan Ratu, Bandar Lampung
defiariski@teknokrat.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the impact of the tourism sector in terms of the hotel and restaurant sector and the transportation, recreation and cultural tourism sectors on the economic growth of the Lampung area. The data analysis used is multiple linear regression analysis using the Eviews 9 program. The results show that the impact of the tourism sector, namely the hotel and restaurant sector, has a positive and significant impact on the economic growth of the Lampung region. Meanwhile, the transportation, accommodation, communication and cultural tourism sectors also have a positive and significant impact on the economic growth of the Lampung region

Keywords: *tourism sector, hotel and restaurant sector, transportation sector, recreation and cultural tourism, regional economic growth.*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mengkaji analisis dampak sector pariwisata yang di lihat dari sector hotel dan restoran serta sector transportasi, rekreasi dan wisata budaya pada pertumbuhan ekonomi daerah lampung. Analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program Eviews 9. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak sector pariwisata yaitu sector hotel dan restoran berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah Lampung. Sedangkan sector transportasi, akomodasi, komunikasi dan wisata budaya juga berdampak positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah Lampung.

Kata Kunci: *sector pariwisata, sector hotel dan restoran, sector transportasi, rekreasi dan wisata budaya, pertumbuhan ekonomi daerah.*

1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi suatu daerah mencerminkan kemampuan suatu daerah untuk menyediakan banyak jenis barang ekonomi kepada penduduknya serta meningkatnya pendapatan perkapita penduduknya (Kuznet, 1995). Anggarini (2021) sector pariwisata merupakan salah satu sector yang mendorong pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Sebagai

salah satu sector yang mendorong pertumbuhan ekonomi, ketersediaan komoditas pendukung kepariwisataan mempunyai peran yang strategis seperti hotel, restoran, transportasi, hiburan, budaya dan lainnya. Dengan adanya infrastruktur yang mendukung dalam pengembangan sektor pariwisata maka akan meningkatkan kontribusi sector pariwisata tersebut pada pertumbuhan ekonomi daerah. Di daerah tertentu, sumber pendapatan daerah berasal dari kontribusi sector pariwisata. Perkembangan sector pariwisata yang berkelanjutan serta adanya partisipasi yang aktif dari masyarakat dapat mendorong pertumbuhan ekonomi daerah dengan mengoptimalkan semua sumberdaya yang dimiliki di tiap daerah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. (Anggarini, 2021). Penelitian ini mengkaji analisis dampak sector pariwisata yang di lihat dari sector hotel dan restoran serta sector transportasi, rekreasi dan wisata budaya pada pertumbuhan ekonomi daerah Lampung.

2. TEORI DAN HIPOTESIS

Sektor pariwisata merupakan sector industri yang menyediakan barang dan jasa yang khususnya yang dibutuhkan para pengunjung. Adanya perkembangan pariwisata di suatu daerah akan mendorong pertumbuhan daerah tersebut, hal ini dikarenakan kegiatan pariwisata akan menciptakan permintaan baik dari segi konsumsi maupun investasi yang akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Untuk memenuhi permintaan wisatawan tersebut diperlukan investasi di bidang transportasi dan komunikasi, perhotelan dan akomodasi lainnya. (Spillane, 1994). Berbagai hasil penelitian menunjukkan adanya korelasi dan kontribusi pariwisata terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi daerah. (Mudrikah, 2014). Dalam penelitian ini sector pariwisata yang akan diteliti yaitu dampak sector hotel dan restoran serta sector transportasi, akomodasi, komunikasi dan wisata budaya terhadap pertumbuhan ekonomi daerah Lampung.

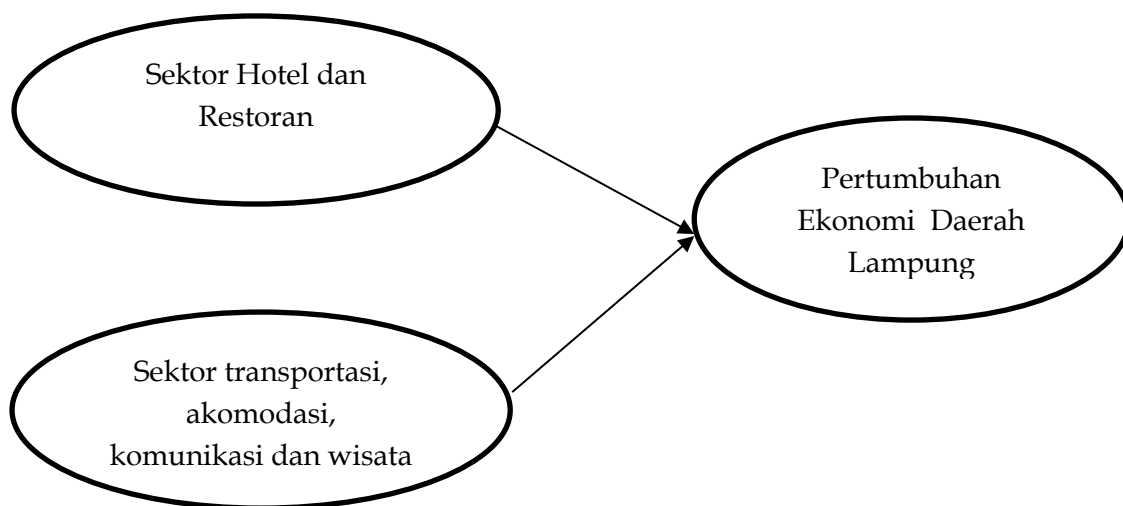
BPS (2020) sector pariwisata di Indonesia dibagi menjadi 2 sector yaitu sector hotel dan restoran serta sector transportasi, akomodasi, komunikasi dan wisata budaya. BPS (2020) kontribusi sector hotel dan restoran di daerah Lampung mengalami pertumbuhan sebesar 2,03 persen pada tahun 2019 serta mengalami penurunan sebanyak 1,02 persen selama tahun 2020. Industry pariwisata untuk sector hotel dan restoran menjadi salah satu factor yang meningkatkan GDP suatu negara serta memberikan kontribusi pada pertumbuhan ekonomi.

H1 : Diduga sektor hotel dan restoran berpengaruh signifikan positif terhadap pertumbuhan ekonomi daerah Lampung.

BPS (2020) menggambarkan perkembangan sektor transportasi, akomodasi, komunikasi dan wisata budaya tumbuh sebesar 12,7 persen pada tahun 2019 dan mengalami penurunan sebesar 8,5 persen pada tahun 2020. Mudrikah (2014) menggambarkan tingginya dampak sektor pariwisata pada pertumbuhan ekonomi daerah.

H2 : Diduga sektor transportasi, akomodasi, komunikasi dan wisata budaya berpengaruh signifikan positif terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung.

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Model Konseptual Penelitian

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung. Dalam penelitian ini data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS). Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS 25.0. Dengan model regresi sebagai berikut:

$$Growth = \beta_0 + \beta_1 HR + \beta_2 TKWB + \varepsilon \dots\dots\dots (1)$$

Ket:

Growth = Pertumbuhan ekonomi daerah Lampung

HR = Sektor hotel dan restoran

TKWB = Sektor transportasi, akomodasi, komunikasi dan wisata budaya.

$\beta_0, \beta_1, \beta_2$ = Nilai Koefisien

ε = *error them* (nilai koreksi kesalahan)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini berupa pengujian koefisien model regresi, pengujian koefisien determinasi, pengujian hipotesis yang akan dijabarkan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 1. Output Hasil Penelitian

Dependent Variable: PDRB
 Method: Least Squares
 Date: 08/09/21 Time: 15:26
 Sample: 2010 2019
 Included observations: 10

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
HR	4.549880	17.54696	2.259297	0.0229
TKWB	6.393679	2.918065	2.191068	0.0446
C	54575831	26994962	2.021704	0.0829
R-squared	0.845154	Mean dependent var		2.17E+08
Adjusted R-squared	0.800912	S.D. dependent var		39612108
S.E. of regression	17674621	Akaike info criterion		36.45648
Sum squared resid	2.19E+15	Schwarz criterion		36.54726
Log likelihood	-179.2824	Hannan-Quinn criter.		36.35690
F-statistic	19.10311	Durbin-Watson stat		0.587140
Prob(F-statistic)	0.001461			

Sumber: Eviews 9, Data diolah.

Berdasarkan Tabel 1. Diperoleh hasil analisis koefisien model regresi sebagai berikut:

$$\text{Growth} = 54575831 + 4.5498\text{HR} + 6.3936\text{TKWB} + \varepsilon$$

Dengan keterangan sebagai berikut:

- a) Nilai koefisien B_0 sebesar 5457831 artinya jika tidak terdapat variabel sektor hotel dan restoran serta variabel sektor transportasi, akomodasi, komunikasi maka pertumbuhan ekonomi daerah Lampung akan tetap berdampak sebesar 5457831
- b) Nilai koefisien B_1 sebesar 4.5498 dan bernilai positif artinya jika terdapat kenaikan 1 satuan dari variabel sektor hotel dan restoran maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah Lampung sebesar 4.5498
- c) Nilai koefisien B_3 sebesar 6.3936 dan bernilai positif artinya jika terdapat kenaikan 1 satuan dari variabel sektor transportasi, akomodasi, komunikasi dan wisata budaya maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah Lampung sebesar 6.3936

Berdasarkan tabel 1. Diperoleh hasil analisis koefisien determinasi (Adjusted R-Square) sebesar 0,80 yang artinya sebesar 80 persen pengaruh variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel bebas sisanya sebesar 20 persen di pengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Berdasarkan tabel 1. Variabel sektor hotel dan restoran diperoleh nilai t-hitung sebesar 2.259 dengan taraf signifikansi sebesar $0.02 < 0.05$. Hal ini berarti bahwa H_1 , sektor hotel dan restoran berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah Lampung. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Fahad dan Endrayadi (2017) yang mengemukakan bahwa sektor hotel dan restoran mendukung kenaikan PAD yang meningkatkan pembangunan daerah serta mempercepat pertumbuhan ekonomi. Anggarini (2021) mengemukakan bahwa di dalam sektor hotel dan restoran terdapat sektor UMKM yang juga berkontribusi dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi daerah. Serta Mudrikah,dkk (2014) yang juga mengemukakan bahwa sektor hotel dan restoran berkontribusi besar terhadap peningkatan GDP suatu negara.

Variabel sektor transportasi, akomodasi, komunikasi diperoleh nilai t-hitung sebesar 2.191 dengan taraf signifikansi sebesar $0.04 < 0.05$. Hal ini berarti bahwa H_2 , sektor transportasi, akomodasi, komunikasi dan wisata budaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah Lampung. Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Fahad dan Endrayadi (2017) yang mengemukakan bahwa pengembangan

sektor transportasi, akomodasi, komunikasi yang mendukung sektor pariwisata akan meningkatkan pembangunan ekonomi suatu daerah dengan meningkatnya kontribusi PAD daerah tersebut. Anggarini (2021) mengemukakan bahwa di dalam sektor transportasi, akomodasi, komunikasi dan wisata budaya terdapat sektor UMKM perdagangan dan jasa usaha yang berkontribusi dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi daerah.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa dampak sektor pariwisata yaitu sektor hotel dan restoran berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah Lampung. Sedangkan sektor transportasi, akomodasi, komunikasi dan wisata budaya juga berdampak positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah Lampung. Saran dari penelitian ini yaitu perlu adanya kebijakan yang mendukung berkembangnya sektor pariwisata yang meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah Provinsi Lampung.

DAFTAR PUSTAKA

- Boediono. (2013). *Ekonomi Mikro*. BPFE UGM
- BPS. (2019). *Indonesia Dalam Angka*. BPS
- BPS. (2019) *Lampung Dalam Angka*. BPS
- Darwanto. (2013). *Peningkatan Daya Saing UMKM Berbasis Inovasi Dan Kreativitas (Strategi Penguatan Property Right Terhadap Inovasi Dan Kreativitas)*. Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE). Vol.20.No(2). Hal:1 42-149.
- Anggarini, Defia Riski (2021). *Kontribusi UMKM Sektor Pariwisata Pada Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung 2020*. Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis, 9 (2). DOI: <https://doi.org/10.37676/ekombis.v9i2.1462>
- Fahad, H. A. dan Endrayadi, E. C. (2017). *Pengembangan Sektor Pariwisata Di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2002-2013*. Jurnal Publika Budaya 2017.
- Kuncoro, M. (2013). *Metodelogi Penelitian*. Erlangga.
- Mudrikah, A, dkk. (2014). *Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap GDP Indonesia Tahun 2004 – 2009*. Economics Development Analysis Journal (EDAJ 3 (2) (2014))
- Rifa'i, A. (2010). *Peran Umkm Dalam Pembangunan Daerah: Fakta Di Provinsi Lampung*. Jurnal Ilmiah Administrasi Publik dan Pembangunan, Vol.1, No.2, Juli-Desember.

- Spillane, J.(1994). *Ekonomi Pariwisata: Sejarah dan Prospeknya*. Yogyakarta: Kanisius.
- Setiawan, R. I. (2013). *Strategi Pemasaran Pendukung Sektor Pariwisata: Perspektif Marketing Mix Dan Balanced Scocard (Studi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umk) Di Kota Blitar)*. Jurnal Kompilek Vol. 5, N0. 2, Desember 2013.
- Susyanti, J. (2014). *Model Pendampingan Bisnis Ekonomi Kreatif Sektor Pariwisata Secara Integratif: Studi Kasus Pada Pelaku Bisnis Ekonomi Kreatif Di Malang*. Seminar Nasional Riset Inovatif Ii, Tahun 2014.
- Suci, Y. R. (2017). *Perkembangan Umkm (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) Di Indonesia*. Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos Vol. 6 No. 1 Januari 2017.
- Todaro, M. P. & Stephen C. S. (2011). *Pembangunan Ekonomi*. Jakarta : Erlangga.
- Undang-Undang Dasar Nomor 9 Tahun 1995 tentang Usaha Mikro Kecil Menengah.
- Undang-Undang No.10 tahun 2009 tentang kepariwisataan.